

M A K A L A H

Khasiat Kumis Kucing bagi kesehatan

Nasywa A.

SMA IBS-Mutiara Qur'an Kelas XI

Tulisan kali ini khusus membahas tumbuhan yang umum terdapat di Indonesia. Penyebutan nama dari tumbuhan ini beragam tergantung daerahnya. Misalnya di Jawa, Kumis Kucing lebih dikenal dengan Remujung, sedangkan di Madura, orang pribumi umumnya menamai Kumis Kucing dengan sebutan Songot Koneng.

Kumis Kucing sendiri berasal dari Afrika Tropis kemudian menyebar hingga wilayah Asia dan Australia. Kumis kucing atau Balbas Pusa merupakan keluarga mint, tanaman tahunan herbal tropis yang asli dari Asia Tenggara biasanya ditemukan di Cina, Taiwan, Filipina, Thailand dan bahkan di Australia, samoa.

Kumis Kucing terkenal sebagai tumbuhan obat asli Indonesia yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit karena kandungannya. Tak hanya di Indonesia, Kumis Kucing—dengan namanya sendiri—di India juga dikenal sebagai tanaman obat. Jika di Indonesia Kumis Kucing banyak digunakan untuk memperlancar pengeluaran air Kemih (diuretik), di India, tumbuhan Kumis Kucing umum dipakai mengobati rematik.

Tanaman ini umumnya tumbuh liar di ladang, di tepian sungai, atau di tanah yang lembab. Meskipun sering ditemukan menjadi semak belukar, Kumis Kucing juga banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias karena bentuk fisiknya yang unik. Karena bentuk bunga sarinya yang memanjang keluar menyerupai kumis kucing, maka tumbuhan ini diberi nama “Balbas Pusa” di tagalog, dan “Kumis Kucing” dalam bahasa Inggris, namun di pasar herbal juga populer disebut Java Tea/Teh Jawa

Tujuan

Kira kira ada 3 bagian besar yang harus dikupas tuntas dari tumbuhan Kumis Kucing. Pertama Morfologi dari tanaman Kumis Kucing. Bagaimana kita mencirikan tanaman ini dari segi fisiknya. Mulai dari yang paling atas, yaitu bunga. Berlanjut ke daun, hingga batang, dan yang terakhir akar.

Dengan pencirian fisik inilah kita bisa mengelompokkannya (klasifikasi) ke dalam 7 kategori pengklasifikasian:

- Kingdom
- Division
- Classis
- Ordo
- Familia
- Genus
- Species

Tapi untuk contoh sederhana, yang paling mudah untuk diidentifikasi adalah Famili. Dimana Famili adalah pengelompokan tumbuhan secara garis besar. Tidak terbatas pada satu tumbuhan saja. Sehingga, hasil dari Morfologi sebelumnya adalah klasifikasi Famili dari tumbuhan Kumis Kucing.

Selain itu, Kumis Kucing yang banyak terdapat di Indonesia ternyata juga mempunyai banyak sekali manfaat untuk kesehatan. Karena kandungannya, Kumis Kucing terkenal sebagai tanaman obat.

Di bagian akhir, setelah mengetahui ciri fisik dan pengelompokkannya, tulisan ini akan mengungkap apa saja yang terdapat dalam tumbuhan Kumis Kucing dan kontribusinya dalam dunia kesehatan untuk manusia secara alami.

Pengamatan

Kumis Kucing yang mempunyai nama botanikal *Orthosiphon Aristatus* adalah tanaman yang tumbuh tegak dan tergolong semak ramping juga termasuk tumbuhan tahunan. Dapat tumbuh setinggi 1 hingga 2 meter. Jenisnya banyak, bisa dilihat dari warna bunganya. Umumnya berwarna putih hingga ungu pekat.



Gambar 1 Tanaman Kumis Kucing

Tumbuhan yang juga mempunyai nama ilmiah *Orthosiphon Stamineus Benth* ini mempunyai helai bunga yang tumpul cenderung bundar. Dari dalamnya keluar putik dan benang sari yang memanjang keluar melebihi bibir bunganya. Panjang mahkota bunganya 13-27mm, tabung buncunya 10-18mm, sedangkan bibirnya 4.5-10mm. Bentuk penampakan dari benang sari inilah yang menjadi asal muasal penamaan 'Kumis Kucing'.

Di permukaan bunganya, banyak terdapat bintik yang berfungsi sebagai kelenjar. Selain bintik, bunga Kumis Kucing juga mempunyai bulu halus di bagian atasnya. Selain itu bunga Kumis Kucing masuk dalam kategori bunga berkelamin ganda, atau bunga sempurna. Sehingga Kumis Kucing mampu berkembangbiak secara mandiri. Meskipun begitu, Kumis Kucing juga bisa diperbanyak dengan menanam bijinya atau dengan cara stek batang.

Daun tumbuhan ini beragam bentuknya. Mulai dari bulat oval, lonjong, hingga belah ketupat. Yang pasti kesemua bentuk tersebut mempunyai tepian bergerigi kasar. Tak hanya bunganya, daun Kumis Kucing pun mempunyai bulu halus di permukaannya, meskipun tidak semua jenis daun Kumis Kucing berbulu.

Susunan tumbuh daun Kumis Kucing tiap ruasnya sepasang berlawanan.



Batang tumbuhan ini berbentuk persegi empat dengan bulu-bulu halus di permukaannya meski tidak semua jenis Kumis Kucing batangnya berbulu. Teksturnya lunak dan tegak, termasuk kategori Herba, agak sedikit beralur. Pada setiap buku – buku batang muncul akar yang bermanfaat untuk menyerap nutrisi dari dalam tanah yang dibutuhkan oleh tanaman kumis kucing.

Gambar 2 Batang dan Daun Tanaman Kumis Kucing



Gambar 3 Bunga Kumis Kucing

Klasifikasi

Diawal, yang akan dicari adalah famili dari tumbuhan Kumis Kucing.

Berdasarkan Morfologinya, ada 3 bagian besar yang dapat disimpulkan. Tumbuhan Kumis Kucing adalah tumbuhan dengan bunga berkelamin ganda, berbatang Herba, dan mempunyai susunan daun sepasang berlawanan. Dari ketiga ciri tersebut, Famili *Lamiaceae* adalah yang paling masuk kriteria.

Sedangkan tabel dibawah ini adalah Klasifikasi lengkap untuk tumbuhan Kumis Kucing.

Kingdom	<i>Plantae</i>
Sub Kingdom	<i>Viridiplantae</i>
Infra Kingdom	<i>Streptophyta</i>
Super divisi	<i>Embryophyta</i>
Divisi	<i>Tracheophyta</i>
Sub divisi	<i>Spermatophytina</i>
Kelas	<i>Magnoliopsida</i>
Super ordo	<i>Asteranae</i>
Ordo	<i>Lamiales</i>
Famili	<i>Lamiaceae</i>
Genus	<i>Orthosiphon benth</i>
spesies	<i>Orthosiphon aristatus</i>

Khasiat

Daun kumis kucing mengandung beberapa zat aktif yang berkhasiat sebagai obat. Diantaranya adalah *rosmarinic acid*, *lipophilic flavonoids*, *sinenetin*, *orthosiphon* dan *orthosiphon*. Zat-zat tersebut memiliki peran sebagai anti radang dan antioksidan.

Dalam pengobatan tradisional, daun ini sering dipakai untuk peluruh batu ginjal. Cara kerjanya sebagai diuretik, mencuci atau membersihkan saluran kencing. Selain itu, zat aktif yang terdapat didalamnya juga bisa menyembuhkan peradangan yang terdapat pada ginjal, kandung kemih dan saluran kencing.

Hampir semua bagian tanaman kumis kucing bisa dimanfaatkan, mulai dari daun, bunga, hingga batang. Daun merupakan bagian yang paling banyak digunakan sebagai ramuan teh. Bisa dikonsumsi dalam keadaan segar maupun kering. Selain berupa ramuan teh, dewasa ini ditemukan juga dalam bentuk tablet dan kapsul.

Daftar pustaka

<http://inisiatifku-belajar.blogspot.co.id/2012/04/sejarah-kumis-kucing.html>

<https://herbalsdaun.blogspot.co.id/2016/02/daun-kumis-kucing-batu-ginjal-diabetes.html>